

Menengok Peluang Cabor-Cabor Permainan

Contributed by Administrator
Thursday, 02 August 2018

Target Perunggu dari Voli Putra

jawapos.com - Voli dan basket bukan lumbung emas Indonesia seperti bulu tangkis. Namun, fans kedua cabor itu sangat melimpah. Support publik berpeluang mendongkrak prestasi mereka di lapangan.

Tahun lalu timnas voli putra Indonesia mencatat rekor baru. Pada 30 Juli, untuk kali pertama dalam 42 tahun, mereka menembus posisi keempat Kejuaraan Asia. Sang pelatih Samsul Jais juga ingat betul gempitanya masyarakat ketika asuhannya mengalahkan tim kuat Iran dengan skor 3-2. Sejak kejuaraan tersebut digelar pada 1975 di Melbourne, Australia, untuk kali pertama Indonesia lolos ke semifinal.

Tapi, Samsul juga masih ingat cemoohan ketika anak buahnya yang digadang-gadang bersinar di SEA Games 2017 justru melemah. Ditargetkan meraih emas, Agung Seganti dkk hanya membawa medali perunggu. "Kami memang terlalu heboh ketika Kejuaraan Asia. Persiapan hanya dua minggu ke SEA Games, recovery kurang, hasilnya kami tidak maksimal," kenangnya.

Asian Games adalah arena pembuktian bahwa mereka masuk semifinal Kejuaraan Asia bukan kebetulan. Syamsul melakukan banyak pembenahan. Yang paling kentara adalah merombak skuad. Spiker Agung Seganti, quicker Antho Bertiyawan, dan setter Dio Zulfikri dicoret. Diganti dengan nama-nama debutan seperti Yuda Mardiansyah, M. Malizi, dan Nizar Julfikar.

Hasilnya oke. Dalam Test Event Asian Games 2018 Februari lalu, dua tim voli putra yang diterjunkan sama-sama masuk final. Berbagi medali emas dan perak. Mengalahkan negara-negara top seperti Jepang dan Hongkong. Pelatih timnas Jepang Gordon Mayforth sampai memuji permainan Rendy Tamamilang dkk.

"Indonesia bisa jadi pesaing Australia, Tiongkok, Iran, dan Jepang. Mereka juga bakal jadi yang terbaik di Asia dalam waktu dekat," kata Mayforth kala itu.

Samsul menyatakan, skuadnya kali ini jauh lebih bagus daripada skuad SEA Games 2017 lalu. Skill dan kekompakan mereka lebih matang. "Ini di atas yang kemarin (2017). Progres juga sangat bagus. Sektor bertahan dan menyerang juga jauh lebih baik," yakinnya.

Samsul sangat optimistis timnya bisa memenuhi target masuk ke empat besar. Bahkan merebut medali. "Minimal perunggu," ucapnya.

Di Asian Games 2018 kali ini, mantan pelatih Jawa Barat di PON XIX itu menuturkan, Tiongkok, Iran, Korea Selatan, dan Jepang tetap jadi momok. "Tapi, tidak tertutup kemungkinan kami bisa mengalahkan mereka. Apalagi, Indonesia tuan rumah, dukungan masyarakat jadi motivasi kami," tegasnya.

Sebelum berpikir ke sana, Indonesia harus lolos dari Pool A. Rendy dkk satu pool dengan Arab Saudi dan Kirgizstan. Untuk Arab Saudi, Indonesia pede bisa mengatasinya. Kirgizstan yang mungkin bisa jadi batu sandungan untuk menjadi juara pool. Sampai saat ini, Samsul masih buta kekuatan lawan. Bahkan, video pertandingan Kirgizstan sangat sulit didapatkan di internet.

Di luar itu, lanjut Samsul, kelemahan anak asuhnya adalah kurang beruji coba di level internasional. Terakhir, mereka mengikuti turnamen Piala Lien Viet Post Bank di Ha Nam, Vietnam, Mei lalu. Rendy dkk sukses menjadi juara. "Iya, sebenarnya kami butuh uji coba internasional agar siap menghadapi tim-tim kuat seperti Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, dan Iran," timpal kapten tim Aji Maulana.

"Tapi, bagaimana lagi. Kami harus memaksimalkan kondisi ini. Semoga target tercapai," harap pemain Palembang Bank Sumsel Babel tersebut.

Skuad

Putra

Aji Maulana, Palembang Bank SumselBabel

Nizar Julfikar Munawar, Surabaya Bhayangkara Samator
Rendy Febrian Tamamilang, Surabaya Bhayangkara Samator
Sigit Ardian, Palembang Bank SumselBabel
Doni Haryono, Jakarta Pertamina Energi
Galih Bayu Saputra, Surabaya Bhayangkara Samator
Mahfud Nurcahyadi, Surabaya Bhayangkara Samator
Yuda Mardiansyah, Surabaya Bhayangkara Samator
Muhammad Malizi, Jakarta BNI Taplus
Hernanda Zulfi, Jakarta Pertamina Energi
Rivan Nurmulki, Surabaya Bhayangkara Samator
Ramzil Huda, Palembang Bank SumselBabel
Veleg Dhani Ristan, Jakarta BNI Taplus
Delly Dwi Putra, Jakarta Pertamina Energi
Pelatih: Samsul Jais (Palembang Bank SumselBabel)
Putri
Amalia Fajrina Nabila, Jakarta Popsivo Polwan
Aprilia Santini Manganang, Bandung Bank BJB
Megawati Hangestri Pertiwi, Jakarta Popsivo Polwan
Novia Andriyanti, Jakarta Pertamina Energi
Amasya Manganang, Jakarta Elektrik PLN
Wilda S. N. F. Sugandi, Bandung Bank BJB
Arsela Nuari Purnama, Jakarta Popsivo Polwan
Asih Titi Pangestuti, Jakarta Pertamina Energi
Nandita Ayu Salsabila, Jakarta Pertamina Energi
Hanny Budiarti, Jakarta Pertamina Energi
Yulis Indahyani, Jakarta Pertamina Energi
Berlian Marsheilla, Jakarta Pertamina Energi
Tri Retno Mutiara, Jakarta BNI Taplus
Yolana Betha Pangestika ,Bandung Bank BJB
Pelatih: M. Ansori (Jakarta Pertamina Energi)